

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian di atas maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Paradigma kosmologi masyarakat Talaud mempengaruhi cara pandang terhadap realitas yang ada. Hal tersebut juga berdampak pada budaya *mamingka rangka* dimana banyak jemaat menjalankan budaya tersebut tanpa ada penyelidikan yang mendalam sehingga kebudayaan tersebut dilaksanakan hanya sebagai warisan turun-temurun kemudian diakomodir oleh gereja.
2. Budaya *mamingka rangka* memiliki nilai yang mendalam yang mencakup dengan sikap ucapan syukur atas keberhasilan telah menyelesaikan perahu tersebut, sikap pengharapan Tuhan sebagai perlindungan Dimana, dalam permohonan doa tersebut meminta agar perahu tersebut dijahukan dari segala malapetaka, Selanjutnya dalam budaya ini memiliki nilai kebersamaan yang tinggi. Di mana dalam peluncuran perahu tersebut Masyarakat saling bahu-membahu dalam menurunkan perahu.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan analisis terhadap data yang ditemukan peneliti dan disesuaikan dengan kajian tentang teologi kontekstual yang diakhiri dengan kesimpulan, maka pada bagian ini peneliti akan memberikan

berupa masukan dan saran yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan, yakni sebagai berikut:

1. Untuk Jemaat, perlu didorong untuk memahami dan mengalihbalikkan makna dari budaya *mamingka rangka* perlu dilaksanakan. Penyelidikan dan penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk menghindari praktik budaya yang dilakukan secara turun-temurun tanpa pemahaman yang mendalam.
2. Gereja sebagai Lembaga yang mengakomodir budaya ini perlu berperan aktif dalam menerjemahkan nilai-nilai spiritual dan sosial yang terkandung dalam budaya *mamingka rangka*. Kolaborasi antara tokoh gereja dan adat perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa budaya ini tidak kehilangan esensinya